

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas tentang “Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan 2 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI TGB 1 di SMK PU Negeri Bandung” yang dilaksanakan di SMK PU Negeri Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut”

1. Melalui penggunaan model pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan 2 dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pengamatan observer yang telah dilakukan pada siswa mulai dari siklus I sampai siklus II dan terjadi peningkatan pada aktivitas belajar siswa pada setiap siklusnya, pada siklus I pertemuan 1 rata-rata skor aktivitas siswa yaitu 2,33, pada siklus II pertemuan 2 nilai rata-rata skor aktivitas siswa yaitu 2,45 atau dikategorikan baik, Pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata skor aktivitas siswa yaitu 2,65 dan pada pertemuan 2 nilai rata-rata skor aktivitas siswa yaitu 2,93 atau dikategorikan baik.
2. Penerapan model pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 2,70 dengan persentase ketuntasan 55% sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II yaitu 3,02 dengan persentase ketuntasan 86%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya mencapai indikator ketuntasan yang ditentukan yaitu ketuntasan di atas 85%.

**Bambang Nugraha, 2014**

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN 2 UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TGB 1 DI SMK PU NEGERI BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat dikemukakan rekomendasi yang bermanfaat bagi guru, dan peneliti berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru-guru untuk menerapkan model pembelajaran tutor sebaya sebagai salah satu alternatif model pembelajaran, karena model pembelajaran tutor sebaya ini efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan aktivitas belajar siswa. Selain itu, agar kegiatan pembelajaran dapat berhasil dengan baik, maka seorang guru hendaknya selalu aktif dalam melibatkan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Bagi peneliti, Rendahnya skor hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa tingkat kesukaran soal yang digunakan dalam penelitian ini cukup tinggi, oleh karena itu disarankan untuk peneliti agar membuat lembar observasi siswa memiliki tingkat kesulitan sesuai dengan satuan pendidikan yang diteliti. Dan peneliti yang akan melakukan penelitian dengan model pembelajaran tutor sebaya hendaknya lebih bervariasi dan tidak monoton agar hasil pembelajaran dapat lebih maksimal.

**Bambang Nugraha, 2014**

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN 2 UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TGB 1 DI SMK PU NEGERI BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu